

Mad. Beliau selaku pengasuh pondok pesantren yatim piatu dhuafa' – bayi terlantar Millinium Raudhatul Jannah di Candi-Sidoarjo, untuk menjaga kevalidan informasi. Dalam teknik wawancara peneliti menggunakan semi *conductered* artinya, mula-mula peneliti menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dalam memberi keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.¹¹ Dengan menggunakan wawancara (interview) ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- a. Latar belakang berdirinya pondok pesantren yatim piatu dhuafa' – bayi terlantar Millinium Raudhatul Jannah di Candi-Sidoarjo.
- b. Model pembiayaan operasional pondok pesantren yatim piatu dhuafa' – bayi terlantar Millinium Raudhatul Jannah di Candi-Sidoarjo.
- c. Apa saja yang diperlukan dalam keseharian ataupun dalam sebulan pondok pesantren yatim piatu dhuafa' – bayi terlantar Millinium Raudhatul Jannah di Candi-Sidoarjo.
- d. Bagaimana pemasukan untuk pembiayaan dari dalam maupun pembiayaan dari luar pondok pesantren yatim piatu dhuafa' – bayi terlantar Millinium Raudhatul Jannah di Candi-Sidoarjo.

¹¹ Muhammad Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalian Indonesia 1999. Hal 75

yang muncul di luar apa yang ingin digali. Berdasarkan kerangka teori dan pedoman wawancara, peneliti menyusun sebuah kerangka awal analisis sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan coding. Dengan pedoman ini, peneliti kemudian kembali membaca transkrip wawancara dan melakukan *coding*, melakukan pemilihan data yang relevan dengan pokok pembicaraan. Data yang relevan diberi kode dan penjelasan singkat, kemudian dikelompokkan atau dikategorikan berdasarkan kerangka analisis yang telah dibuat.

Pada penelitian ini, analisis dilakukan terhadap sebuah kasus yang diteliti. Peneliti menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal diungkapkan oleh responden. Data yang telah dikelompokkan tersebut oleh peneliti dicoba untuk dipahami secara utuh dan ditemukan tema-tema penting serta kata kuncinya. Sehingga peneliti dapat menangkap pengalaman, permasalahan dan dinamika yang terjadi pada subjek.

c. Menguji Asumsi atau Permasalahan yang ada terhadap Data

Setelah kategori pola data tergambar dengan jelas, peneliti menguji data tersebut terhadap asumsi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Pada tahap ini kategori yang telah didapat melalui analisis ditinjau kembali berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan dalam Bab II, sehingga dapat dicocokkan apakah ada kesamaan antara landasan teoritis dengan hasil yang dicapai. Walaupun

